

### Global

Pelaku pasar menunggu testimoni Powell hari ini beserta sekumpulan data ketenagakerjaan pada hari jumat untuk indikasi lebih lanjut tentang seberapa tinggi bank sentral US akan menaikkan suku bunga. Sementara itu pada pidato ECB Presiden, Christine Lagarde mengindikasikan bahwa adanya kelanjutan proyeksi kenaikan suku bunga di bulan Maret ini, Lagarde pun pada minggu lalu sudah pernah memberikan sinyal untuk menaikkan suku bunga sebesar 50bps lagi.

### Domestik

Bank Indonesia (BI) melaporkan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2023 mencapai 140,3 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Januari 2023 sebesar 139,4 miliar dolar AS. Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan peningkatan posisi cadangan devisa pada Februari 2023 antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,2 bulan impor atau 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Posisi ini dapat mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Sebagian besar mata uang Asia menguat pada hari Senin terhadap USD, namun pelaku pasar masih berhati-hati setelah China menetapkan target pertumbuhan yang moderat dan investor juga masih menunggu testimoni Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell pekan ini. Pergerakan rupiah terlihat sideways antara 15.290 – 15.315. Spot USD/IDR dibuka pada 15.300 – 15.310 dengan pertama diperdagangkan pada 15.310 dan ditutup pada 15.305 – 15.310. Pada perdagangan hari ini, spot dibuka di level 15.325 – 15.355 dengan indikasi range perdagangan di level 15.300 – 15.365.

Obligasi pemerintah kembali bangkit setelah sebelumnya terkoreksi sebesar 4-5bps di saat UST stabil di bawah 4%. Terdapat sedikit inflow dana pada obligasi benchmark 5tahun dan 10tahun. Di awal minggu ini, pelaku pasar mulai melakukan aksi pembelian setelah penjualan minggu lalu.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47	0.16
U.S	6.40	(0.1)

BONDS	3-Mar	6-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.98	6.934	(0.66)
INA 10 YR (USD)	5.249	5.142	(2.04)
UST 10 YR	3.9517	3.9577	0.15

INDEXES	3-Mar	6-Mar	%
IHSG	6813.63	6807.00	(0.10)
LQ45	938.964	938.717	(0.03)
S&P 500	4045.64	4048.42	0.07
DOW JONES	33390.97	33431.44	0.12
NASDAQ	11689.01	11675.74	(0.11)
FTSE 100	7947.11	7929.79	(0.22)
HANG SENG	20567.54	20603.19	0.17
SHANGHAI	3328.393	3322.026	(0.19)
NIKKEI 225	27927.47	28237.78	1.11

FOREX	6-Mar	7-Mar	%
USD/IDR	15310	15355	0.29
EUR/IDR	16245	16414	1.04
GBP/IDR	18320	18489	0.92
AUD/IDR	10328	10345	0.16
NZD/IDR	9540	9525	(0.16)
SGD/IDR	11369	11412	0.38
CNY/IDR	2219	2213	(0.29)
JPY/IDR	112.07	112.87	0.71
EUR/USD	1.0611	1.0690	0.74
GBP/USD	1.1966	1.2041	0.63
AUD/USD	0.6746	0.6737	(0.13)
NZD/USD	0.6231	0.6203	(0.45)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
KR	GDP Growth Rate QoQ & YoY	-0.4% & 1.3%	-0.2% & 1.6%	0.3% & 3.1%
AU	Balance of Trade	A\$11.68 B	A\$12.5 B	A\$12.237 B
CN	Balance of Trade		\$78.2 B	\$78 B
ID	Foreign Exchange Reserves	140.3	\$139 B	\$139.4 B
US	Fed Chair Powell Testimony			
US	IBD/TIPP Economic Optimism			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI